

RINGKASAN

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keberhasilan produksi benih ikan jambal siam (*Pangasius hypophthalmus* Robert and Vithayonan) betina melalui teknik ginogenesis. Penelitian dilakukan di Hatchery Milik CV. Klesa Perdana Pekanbaru, yang dimulai dari pertengahan Januari sampai akhir Juni 2002.

Penelitian ini menggunakan 2 ekor induk ikan jambal siam matang gonad dengan kisaran panjang antara 30 -40 cm dan berat antara 3,5 - 4 kg, serta 5 ekor induk ikan baung jantan matang gonad dengan kisaran panjang antara 21 - 25 cm dan berat antara 400 - 500 gram.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu pengamatan langsung keberhasilan fertilisasi, daya tetas telur, kelulushidupan larva dan keberhasilan teknik ginogenesis dari masing-masing perlakuan yang diberikan. Perlakuan terdiri dari : B0 = Pencampuran sperma dengan telur (kontrol normal), B1 = Pencampuran sperma yang telah diradiasi dengan telur (kontrol ultra violet), B2 = Pencampuran sperma radiasi dengan telur 2, 3 dan 4 menit setelah pembuahan diberi kejutan panas 40 0 C selama 1,5 menit (G2N meotik) dan B3 = Pencampuran sperma radiasi dengan telur 40, 42 dan 44 menit setelah pembuahan diberi kejutan panas 40 0 C selama 1,5 menit (G2N etotik). Masing-masing perlakuan dilakukan tiga kali ulangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai fertilitas, daya tetas dan kelulushidupan larva yang tertinggi secara berurutan terdapat pada perlakuan B0 (kontrol normal) dengan nilai rata-tata parameter tersebut diatas adalah 70,35 %; 61,57 % dan 85,29 %, perlakuan B1 (kontrol ultra violet) masing-masing adalah 58,84 %; 58,55 % dan 82,54 %, perlakuan B2 (G2N Meotik) masing-masing adalah 31,60 %; 40,16 % dan 59,99 % serta perlakuan B3 (G2N Metotik) masing-masing adalah 26,19 %; 20 89 % dan 45,79 %. Sedangkan untuk parameter keberhasilan teknik ginogenesis yang tertinggi secara berurutan masing-masing adalah perlakuan



B3 (G2N Metotik) dengan rata-rata sebesar 85,18 %, perlakuan B2 (G2N Meiotik) sebesar 83,01 %, perlakuan B1 (kontrol ultra violet) sebesar 75,89 % dan perlakuan B0 (kontrol normal) sebesar 58,28 %).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pencampuran sperma radiasi dengan telur 40, 42 dan 44 menit setelah pembuahan yang diberi kejutan panas 40°C selama 1,5 menit menghasilkan benih ikan jambal siam berjenis kelamin betina yang lebih banyak bila dibandingkan dengan pencampuran sperma radiasi dengan telur 2, 3 dan 4 menit setelah pembuahan diberi kejutan panas 40°C selama 1,5 menit maupun pencampuran sperma yang telah diradiasi dengan telur atau pencampuran sperma dengan telur secara langsung. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang lebih lama tentang teknik ginogenesis serta dengan peralatan yang lebih sempurna dan juga menggunakan jenis ikan yang lain.

